

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PROGRAM ZONASI PENERIMAAN
PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BAGI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) DI KECAMATAN BANGKINANG
KOTA KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI



OLEH :

IBNU SHOLIHIN
11775101845

**PROGRAM S1
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA : Ibnu Sholihin
NIM : 11775101845
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Kebijakan Program Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar
TANGGAL UJIAN : 02 April 2024

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Irdayanti, S.IP, MA
NIP: 19860311 202321 2 036

MENGETAHUI

DEKAN

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



KETUA JURUSAN

Dr. Khairunsyah Pubra, S.Sos., M.Si
NIP.19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Ibnu Sholihin
 : 11775101845
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Efektivitas Kebijakan Program Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar
 : 02 April 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji
 Astuti Meflinda, SE, MM

Penguji I
 Mashuri, MA

Penguji II
 Virna Museliza, SE, M.Si

Sekretaris
 Zikri Aidilla Syarli, SE., M. Ak

[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menandatangani surat pernyataan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Penulisan dan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penyalinan dan untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama
 Nim
 Jurusan
 Fakultas
 Judul skripsi
 Tanggal Ujian



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IBNU SHOLIHAN
 NIM : 21775101845
 Tempat/Tgl. Lahir : SUKOHARJO . 02 MARET 1999
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : ADMINISTRASI NEGARA

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

EFETIVITAS KEBIJAKAN PROGRAM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BAGI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) di KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan



IBNU SHOLIHAN
 NIM : 21775101845

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PROGRAM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BAGI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR

IBNU SHOLIHIN
11775101845

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis efektivitas kebijakan program zonasi dalam PPDB untuk SMP di Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait, seperti orangtua siswa, guru, staf sekolah, dan pihak terkait kebijakan pendidikan. Hasil penelitian menyoroti beberapa aspek penting terkait efektivitas kebijakan program zonasi ini. Pertama, analisis terhadap implementasi kebijakan menunjukkan bahwa sejumlah tantangan muncul dalam penerapan zonasi ini, termasuk distribusi yang tidak merata dari siswa yang mendaftar, kurangnya pemahaman yang cukup baik dari pihak-pihak terkait terhadap mekanisme zonasi, serta kebutuhan akan perbaikan infrastruktur di beberapa wilayah zonasi. Selanjutnya, penelitian ini juga mengidentifikasi dampak kebijakan terhadap kesetaraan akses pendidikan di wilayah tersebut. Meskipun tujuan utama dari program zonasi adalah untuk meningkatkan kesetaraan akses pendidikan, namun ditemukan bahwa masih ada ketimpangan dalam kualitas pendidikan antarwilayah zonasi, yang memengaruhi pilihan sekolah bagi orangtua dan siswa. Kesimpulannya, meskipun kebijakan program zonasi telah diimplementasikan, evaluasi ini menyoroti beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Rekomendasi diberikan untuk memperbaiki pemahaman akan mekanisme zonasi, meningkatkan kualitas infrastruktur pendidikan di beberapa wilayah, serta upaya untuk memastikan kesetaraan akses pendidikan di seluruh zonasi.

Kata Kunci : Efektivitas, Program Zonasi, PPDB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF NEW STUDENT ACCEPTANCE ZONING PROGRAM POLICY (PPDB) FOR JUNIOR HIGH SCHOOLS (SMP) IN BANGKINANG DISTRICT, KAMPAR DISTRICT

IBNU SHOLIHIN
11775101845

This research aims to evaluate and analyze the effectiveness of the zoning program policy in the PPDB for junior high schools in Bangkinang Kota District, Kampar Regency. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with various related parties, such as parents, teachers, school staff, and parties related to education policy. The research results highlight several important aspects related to the effectiveness of this zoning program policy. First, analysis of policy implementation shows that a number of challenges arise in the implementation of this zoning, including the unequal distribution of enrolled students, a lack of sufficient understanding by the relevant parties regarding the zoning mechanism, and the need for infrastructure improvements in several zoning areas. Furthermore, this research also identifies the impact of policies on equal access to education in the region. Although the main aim of the zoning program is to increase equal access to education, it was found that there are still disparities in the quality of education between zoning areas, which influences the choice of schools for parents and students. In conclusion, although the zoning program policy has been implemented, this evaluation highlights several areas that require further attention. Recommendations are given to improve understanding of zoning mechanisms, improve the quality of educational infrastructure in several areas, as well as efforts to ensure equal access to education in all zoning areas.

Keywords: Effectiveness, Zoning Program, PPDB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirabbil'alamin

segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan Rahmat, Taufik dan Hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PROGRAM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BAGI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terkhusus penulis ucapkan kepada Ayah saya Nurul Amin dan Ibu saya Ary Sumari yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan cinta, perhatian, motivasi, nasehat, kasih sayang dan doa yang tak bisa penulis balaskan. Serta tak lupa terimakasih untuk temanku Nabila Zakirani, Ade, Fakhri, Ibrahim, karena telah memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu DR. Mahyani, SE, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Mashuri, S.Ag, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Devi Deswimar, S.Sos, M.Si selaku pembimbing akademis penulis dan Dosen Konsultasi Penulis
7. Ibu Irdayanti, S.IP, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan memberikann motivasi sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
8. Bapak/Ibu Dosen serta Karyawan/I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang sabar dalam memberikan bimbingan ilmu pengetahuan dan pelayanan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial selama perkuliahan
9. Terima kasih kepada seluruh staff Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang telah bersedia serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada informan yang telah memberikan izin, serta informasi untuk memberikan data
10. Terima kasih kepada teman seperjuangan penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah menemani penulis, yang telah turut memberikan doa serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata dengan selesainya penelitian, semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca dan semua pihak-pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, 09 Januari 2024

Penulis

IBNU SHOLIHIN
NIM. 11775101845

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian	10
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. kebijakan publik	12
2.2. Kebijakan pedidikan	14
2.3. Kebijakan penerimaan peserta peserta didik	15
2.4. Efektivitas kebijakan	17
2.5. Sistem zonasi	21
2.6. Pandangan Islam Terhadap Konsep Pendidikan	24
2.7. Penelitian Terdahulu	27
2.8. Defenisi Konsep	28
2.9. Konsep operasional / variabel penelitian	29
2.10. Kerangka Barfikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.2. Jenis dan Sumber Data	32
3.3. Metode Pengumpulan Data	33
3.4. Informan Penelitian	34
3.5. Teknik Analisa Data	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Sekolah Smp Negeri 1 Bangkinang Kota.....	37
4.2. Sekolah Smp Negeri 2 Bangkinang Kota.....	41

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1. Efektivitas Kebijakan Program Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Bagi Sekolah Menengah Pertama(SMP) Di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar	45
---	----

BAB VI KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan	59
6.2. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Peserta didik yang diterima di SMP N 1 Bangkinang Kota Tahun ajaran 2019/2020	7
Tabel 1.2	Data Peserta didik yang diterima di SMP N 2 Bangkinang Kota tahun ajaran 2019/2020	8
Tabel 2.1	Area Perubahan dan Hasil Yang di Inginkan	33
Tabel 1.1	Data Peserta didik yang diterima di SMP N 1 Bangkinang Kota tahun ajaran 2019/2020	50
Tabel 1.2	Data Peserta didik yang diterima di SMP N 2 Bangkinang Kota tahun ajaran 2019/2020	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Spanduk pendaftaran SMP N 1 Bangkinang Kota.....	54
Gambar 2 : Spanduk pendaftaran SMP N 2 Bangkinang Kota.....	55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Hampir semua negara di dunia menyadari bahwa pendidikan diyakini memiliki kemampuan untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM). Harapan yang muncul terhadap proses pendidikan adalah kemampuannya memberi petunjuk bagi keberlangsungan kehidupan sesuai dengan tata nilai ideologis dan kultural bangsa. Pendidikan harus dapat memberi kesadaran kepada setiap individu akan potensi “kemanusiaan” yang dimilikinya, dan lebih dari itu pendidikan harus mampu merangsang individu peserta didiknya untuk mempergunakan potensi tersebut sesuai dengan tata nilai kemanusiaan. Secara material, pendidikan harusnya dapat memberikan pengetahuan yang memajukan dan mempertinggi kualitas hidup, baik dalam skala kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun bernegara. Adanya kesadaran tentang posisi penting pendidikan bagi keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara menjadikan pemerintah (negara) memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan proses pendidikan bagi warga negaranya dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut ditegaskan dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 11 butir (1) yaitu Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. (Dauta, 2020)

Setiap tahun sistem yang dipakai untuk penerimaan siswa baru selalu menjadi sorotan. Karena sistem yang digunakan untuk melakukan penerimaan murid baru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini selalu menyediakan masalah bagi orang tua siswa yang menginginkan sekolah negeri. (Sabrina, 2019)

Selama ini masyarakat berasumsi bahwa sekolah yang bagus itu hanya berada di wilayah pusat kota. Sekolah-sekolah tersebut sering mendapat julukan sekolah favorit. Pada sisi lain, muncul juga istilah sekolah pinggiran, karena memang berlokasi di pinggir kota. Julukan sekolah pinggiran tersebut terlanjur melekat pada peserta didik, yang kemudian menyebabkan mereka yang memiliki kemampuan lebih dalam belajar (pintar) tidak berminat mendaftar di sekolah pinggiran yang lebih dekat dengan lokasi rumahnya. Padahal sistem pembelajaran dan fasilitas yang digunakan hampir sama. Pernyataan yang demikian akan menghambat kemajuan pendidikan, karena masing-masing dari masyarakat sekolah seakan sudah merasa pasrah dan tidak ada semangat untuk menciptakan sekolah yang mampu bersaing dengan sekolah lain yang berada di kota. Hidayah setiandy. (Sentiandi, 2019).

Sistem zonasi diharapkan bisa meminimalkan ataupun melenyapkan mutu sekolah antara yang paling tinggi serta yang terendah, sehingga seluruh sekolah diharapkan sama dalam perihal mutu. Sistem zonasi ditatap bagaikan pemecahan untuk partisipan didik yang secara ekonomi kurang sanggup buat bisa mendapatkan pembelajaran yang bermutu di dekat tempat tinggal mereka.

Namun demikian kebijakan zonasi ini berbeda dengan harapan masyarakat pada umumnya. Hal ini karena masyarakat menginginkan sekolah berkualitas bagi anak-anaknya. Seperti yang dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Andini, 2009) bahwa dalam memilih sekolah hal pertama yang paling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan ialah kualitas sekolah dan lokasi menjadi pertimbangan yang terakhir.

Faktor utama dalam memilih sekolah ialah tingkat kefavoritan sekolah. Faktor tersebut bahkan mengalahkan faktor lain seperti fasilitas dan guru. Fakta tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara masyarakat dan pemerintah melalui kebijakan sistem zonasi dalam hal pemilihan sekolah. Bukan hanya masyarakat, namun sekolah juga tidak bisa memilih siswa yang diinginkan. (Pradewi, 2019)

Dalam implementasinya sejak tahun ajaran 2017/2018 di Bangkinang kota telah menerapkan sistem zonasi, yaitu sistem penerimaan peserta didik berdasarkan radius dan jarak. Melalui sistem zonasi ini diharapkan semua warga Bangkinang kota bisa mendapatkan pendidikan yang lokasinya dekat dengan tempat tinggal. Tidak terkecuali anak-anak dari kalangan RMP (rawan melanjutkan pendidikan) yang memiliki kelemahan secara ekonomi, agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah. Sistem zonasi merupakan upaya pemerintah untuk mengurangi tajamnya jurang pemisah antara sekolah maju, favorit, mewah dengan yang sebaliknya. Diharapkan dengan hadirnya sistem ini semua peserta didik tidak dibedakan kaya atau miskin, berprestasi atau tidak. Semua peserta didik diharapkan mendapatkan akses pendidikan secara merata. Semua bisa belajar, menggali kemampuan, ketrampilan dan bakat yang dimiliki. Sehingga dapat menyongsong masa depan yang lebih cerah dengan pendidikan. Jika pemerataan pendidikan sudah terjadi, maka semua sekolah akan menjadi favorit. (Sentianti, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah berupaya untuk melakukan pemerataan pendidikan dengan menerapkan kebijakan zonasi dalam penerimaan peserta didik baru, namun di sisi lain pada pelaksanaannya praktek kesetaraan pendidikan suatu kebijakan menjadi tidak merata (Musset, 2012)

Mengingat urgensi dari pemerataan akses dan pemerataan mutu pendidikan, maka Pemerintah menjalankan kebijakan zonasi pendidikan. Dan kebijakan zonasi pendidikan merupakan terobosan lain dalam menjabarkan upaya Pemerintah melakukan pemerataan akses dan mutu pendidikan. Sistem zonasi dalam pendidikan merupakan landasan pokok penataan reformasi sekolah secara keseluruhan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). (Erni saharuddin, 2020)

Pemerintah memberi tekanan kepada setiap sekolah untuk menyediakan 20% dari daya tampungnya bagi peserta didik tidak mampu. Peserta didik tidak mampu tersebut harus dibuktikan melalui Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) atau bukti lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah daerah.:

Pasal 19 Ayat 1 permendikbud No. 14 Tahun 2018 menyebutkan bahwa “SMA/SMK atau bentuk lain yang sederajat yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah provinsi wajib menerima dan membebaskan biaya pendidikan bagi peserta didik baru yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu yang berdomisili dalam satu wilayah daerah provinsi. Jumlahnya paling sedikit 20% dari keseluruhan peserta didik yang diterima“.

Kemunculan surat keterangan tidak mampu (SKTM) dalam seleksi PPDB tahun ajaran 2017/2018 dan 2018/2019 menimbulkan keresahan dan kebingungan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di kalangan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan banyaknya SKTM *dadakan* yang digunakan oleh oknum tertentu agar dapat diterima di sekolah negeri yang diinginkan. Munculnya SKTM berawal dari ketentuan sistem zonasi pada PPDB dengan prioritas jarak yang menyebabkan orang tua calon peserta didik terutama di luar zonasi mencari berbagai cara agar anaknya dapat diterima di sekolah negeri yang diinginkan. Jumlah kuota sebesar 5% untuk jalur prestasi dinilai terlalu kecil untuk siswa dari luar zonasi, sedangkan belum semua sekolah memiliki fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang memadai. Kuota 20% untuk keluarga tidak mampu dianggap sebagai peluang, sehingga jalur SKTM dimanfaatkan dalam PPDB. (Suryanti, 2020).

Keberlangsungan pendidikan peserta didik di dalam pelaksanaan system pendidikan memberikan efek yang kurang baik. Timbul ketidaksetaraan dalam mekanisme pendidikan yang dapat menyebabkan penerimaan peserta didik di sekolah menjadi kurang baik (Narayan, 2013)

Fakta tersebut menunjukkan dalam menyeleksi siswa untuk diterima, sekolah favorit melakukan penyeleksian terhadap nilai-nilai siswa. Di sisi lain hal itu mendukung bukti bahwa dalam menentukan sekolah masyarakat mengutamakan kualitas sekolah. Dengan demikian kebiasaan ini jauh berbeda dengan sistem zonasi yang mengutamakan wilayah zona pendaftar dibandingkan dengan nilai yang dimiliki calon siswa. (Akabayashi, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerimaan Partisipan Didik Baru pada jenjang SMP dicoba dengan sistem Online dengan prioritas anak umur 12- 15 tahun dengan mekanisme pendaftarannya ialah diawali dari pendaftar mendaftarkan dirinya ke sekolah SMP Negeri yang dituju dengan bawa berkas- berkas persyaratan administrasi bila persyaratannya dikira telah lengkap.

Gambar 1.1



sumber : diolah peneliti

keterangan :

- Biru : Jalur zonasi 90%
- Merah : Jalur domisili alasan khusus/luar zona 5%
- Hijau : Jalur prestasi 5%

Untuk mendukung kebijakan ini, Tim PPDB menerapkan kuota proteksi bagi pendaftar di sekolah yang berada di wilayah yang sama dengan tempat tinggalnya. Dengan kuota proteksi ini, siswa hanya akan bersaing dengan siswa dari wilayah yang sama. Kuota bagi calon siswa yang menggunakan jalur zonasi minimal 90%, artinya sekolah wajib menerima calon siswa yang mendaftar menggunakan jalur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

zonasi dari dalam daerah, paling sedikit sebesar 90% dari total kuota yang dimiliki oleh masing-masing sekolah. Hal ini dilakukan untuk memproteksi calon siswa yang berasal dari dalam daerah. Sebagai bentuk keberpihakan pemerintah terhadap masyarakat miskin,. Bagi orang tua yang memiliki jalur perpindahan tugas mendapatkan kuota sebesar 5%. Bagi calon siswa yang memiliki prestasi di bidang non akademik disediakan jalur prestasi dengan kuota sebesar 5%.

Peserta didik yang diterima di SMP N 1 Bangkinang Kota pada PPDB 2019/2020 berjumlah 330, yang terdiri dari 297 peserta didik dalam zona, yang terdiri dari 18 peserta didik berprestasi, dan yang terdiri dari 18 peserta didik domisili alasan khusus/luar zonasi. Berikut sajian data lengkap peserta didik yang diterima di SMP N 1 Bangkinang Kota pada tahun ajaran 2019/2020 :

Tabel 1.1 Data Peserta didik yang diterima di SMP N 1 Bangkinang Kota Tahun ajaran 2019/2020

Data Peserta Didik SMP N 1 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2019/2020		
No	Keterangan	siswa
1	Siswa zonasi	223
2	Siswa berprestasi	26
4	Siswa domisili alasan khusus/luar zona	1
Jumlah Siswa		250

(sumber : Data Sekolah)

Peserta didik yang diterima di SMP N 2 Bangkinang Kota pada PPDB 2019/2020 berjumlah 226, yang terdiri dari 189 peserta didik dalam zona, yang terdiri dari 13 peserta didik berprestasi, yang terdiri dari 24 peserta didik domisili alasan khusus/luar zonasi. Berikut sajian data lengkap peserta didik yang diterima di SMP N 2 Bangkinang Kota pada tahun ajaran 2019/2020 :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2 Data Peserta didik yang diterima di SMP N 2 Bangkinang Kota tahun ajaran 2019/2020

Data Peserta Didik SMP N 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2019/2020		
No	Keterangan	siswa
1	Siswa zonasi	164
2	Siswa berprestasi	0
4	Siswa domisili alasan khusus/luar zona	8
Jumlah Siswa		172

(sumber : Data Sekolah)

Pasal 32 Permendibud No. 14 Tahun 2018 menyebut bahwa “Penerapan ketentuan tentang zonasi dan pelaksanaan PPDB secara daring dilakukan secara bertahap sesuai dengan kesiapan masing-masing daerah”

Namun dalam penerapan zonasi secara daring ini juga mengalami kendala di masyarakat yang khususnya berada di kecamatan Bangkinang Kota kabupaten Kampar. Sebab kurang taunya orang tua dalam memanfaatkan teknologi seperti: handphone dan laptop. Dan ini akan mengakibatkan keterlambatan siswa dalam mendaftar di sekolah tersebut, dalam hal ini banyak oknum yang memanfaatkan penerapan daring ini untuk meraup keuntungan dalam kebijakan zonasi tersebut, contohnya dengan pendaftaran prabayar, dengan bayar ke oknum tersebut maka orang diluar zonasi tersebut bisa medaftar ke sekolah yang ia inginkan, oleh sebab itu banyak siswa yang mendaftar diluar zonasi dan melebihi angka 10% dan ini akan mengakibat kuota zonasi dari sekolah tersebut berkurang.

Hingga lanjut ke penyeleksian jarak terdekat antara rumah pendaftar dengan sekolah bila pilih jaraknya lolos hingga pendaftar otomatis langsung diterima ke sekolah negara yang dituju serta apabila kandas hingga pendaftar dianjurkan buat sekolah di sekolah swasta. Penentuan titik koordinat antara rumah dengan sekolah ini memakai sistem garis tarik lurus pada aplikasi google maps yang nantinya



hendak disinkronkan dengan aplikasi yang disediakan oleh Dinas Pembelajaran yang ada di operator tiap- tiap satuan pembelajaran. (Rohani, 2019).

Sistem zonasi dinilai sudah baik, akan tetapi ketika diterapkan banyak kendala yang muncul dimasyarakat. Karena kurangnya persiapan pemerintah dalam menyusun langkah-langkah pendaftaran menjadikan masyarakat kebingungan, karena belum adanya sosialisasi kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan di kabupaten Kampar. Maka, peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana keefektifan kebijakan PPDB melalui sistem zonasi dengan judul *efektivitas kebijakan zonasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) bagi sekolah menengah (SMP) di kecamatan Bangkinang Kota kabupaten Kampar.*

1.2. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu:

- 1.2.1. Bagaimana Efektivitas Kebijakan Program Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1.3.1. Untuk mengetahui Efektivitas Kebijakan Program Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari pada penelitian ini adalah :

- 1.4.1. Menambah wawasan keilmuan peneliti dibidang pendidikan untuk mengetahui tentang efektivitas kebijakan pemerintah.
- 1.4.2. Memberikan sosialisasi tentang kebijakan zonasi penerimaan peserta didik baru di kabupaten Kampar
- 1.4.3. Menjadi referensi bagi peneliti berikutnya tentang kajian efektivitas kebijakan pemerintah

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini adapun sistimatikanya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini secara singkat ringkasan dijelaskan mengenai alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini memuat tentang landasan teori tentang kebijakan pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III

Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis

BAB IV

Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bab ini berisikan gambaran umum dari implementasi zonasi penerimaan peserta didik baru

BAB V

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mengetahui bagaimana proses Efektivitas Kebijakan Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar

BAB VI

Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan uraian pada bab sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. kebijakan publik

2.1.1. Kebijakan Publik

Kebijakan atau policy berkaitan dengan perencanaan, pengambilan dan perumusan keputusan, pelaksanaan keputusan, dan evaluasi terhadap dampak dari pelaksanaan keputusan tersebut terhadap orang-orang banyak yang menjadi sasaran kebijakan (kelompok target). Kebijakan merupakan sebuah alat atau instrument untuk mengatur penduduk dari atas kebawah. Menurut Heinz Eulau dan Kenneth Prewith, kebijakan adalah keputusan tetap yang dicirikan konsistensi dan pengulangan tingkah laku dari mereka yang mematuhi keputusan-keputusan. Dengan cara memberi reward dan sanctions. Secara sentralistik, kebijakan adalah instrumen teknis, rasional, dan action-oriented untuk menyelesaikan masalah. Kebijakan adalah cetak biru bagi tindakan yang mengarah dan mempengaruhi perilaku orang banyak yang terkena dampak keputusan tersebut. Kebijakan sengaja disusun dan dirancang untuk membuat perilaku orang banyak yang dituju (kelompok target) menjadi terpola sesuai dengan bunyi dan rumusan kebijakan tersebut. (Marzali, 2012)

Suatu kebijakan yang telah diformulasikan oleh pemerintah tidak akan berarti tanpa diikuti dengan pelaksanaan kebijakan. Pelaksanaan kebijaksanaan adalah sesuatu yang penting, bahkan lebih penting daripada pembuatan kebijaksanaan, karena kalau tidak ada implementasi maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijaksanaan hanya akan berupa impian atau rencana bagus yang tersimpan rapi dalam arsip. Karena itu setiap kebijakan dan program yang dicanangkan pemerintah selalu diimplementasikan, sehingga tidak hanya menjadi hal yang sia-sia. (Wahab, 2008)

Menurut Nugroho, ada dua karakteristik dari kebijakan publik, yaitu: 1) kebijakan publik merupakan sesuatu yang mudah untuk dipahami, karena maknanya adalah hal-hal yang dikerjakan untuk mencapai tujuan nasional; 2) kebijakan publik merupakan sesuatu yang mudah diukur, karena ukurannya jelas yakni sejauh mana kemajuan pencapaian cita-cita sudah ditempuh. Menurut Wolls sebagaimana (Tangkilisan, 2008) menyebutkan bahwa kebijakan publik ialah sejumlah aktivitas pemerintah untuk memecahkan masalah di masyarakat, baik secara langsung maupun melalui berbagai lembaga yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat berbagai ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah serangkaian tindakan yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemerintah yang berorientasi pada tujuan tertentu guna memecahkan masalah-masalah publik atau demi kepentingan publik. Kebijakan untuk melakukan sesuatu biasanya tertuang dalam ketentuan-ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang dibuat pemerintah sehingga memiliki sifat yang mengikat dan memaksa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2. Kebijakan pendidikan

2.2.1. Pengertian kebijakan pendidikan

Kebijakan (policy) secara etimologi (asal kata) diturunkan dari bahasa Yunani, yaitu “Polis” yang artinya kota (city). Dapat ditambahkan, kebijakan mengacu kepada cara-cara dari semua bagian pemerintahan mengarahkan untuk mengelola kegiatan mereka. Dalam hal ini, kebijakan berkenaan dengan gagasan pengaturan organisasi dan merupakan pola formal yang sama-sama diterima pemerintah/lembaga sehingga dengan hal itu mereka berusahamengejar tujuannya. (Syafaruddin, 2008)

Kebijakan pendidikan (educational policy) merupakan penggabungan dari kata educational dan policy. Kebijakan adalah seperangkat aturannya, sedangkan pendidikan menunjukkan pada bidangnya. Dengan demikian, kebijakan pendidikan tidak terlalu berbeda dengan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan. (Rusdiana, 2008)

Kebijakan pendidikan merupakan suatu pertimbangan yang didasarkan atas system nilai dan beberapa penilaian atas faktor-faktor yang bersifat situasional, pertimbangan tersebut dijadikan sebagai dasar untuk mengoperasikan pendidikan yang bersifat melembaga. Oleh sebab itu sekolah sebagai lembaga atau organisasi yang melaksanakan pendidikan formal sebagai system pendidikan nasional, harus mampu berperan dalam menentukan masa depan generasi muda. Dalam pelaksanaan system pendidikan diperlukan kebijakan dalam meningkatkan mutu. Sehingga, diperlukan kebijakan yang langsung bersentuhan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keperluan peningkatan mutu sekolah karena di dalamnya berkenaan dengan proses pembudayaan. (BoniWijayanti, 2019)

2.3. Kebijakan penerimaan peserta didik

2.3.1. Pengertian penerimaan peserta didik baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan rangkaian kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Dikatakan demikian karena jika tidak ada peserta didik yang mendaftar berarti tidak ada kegiatan belajar mengajar. Kebijakan penerimaan peserta didik baru seharusnya menggunakan dasar-dasar manajemen peserta didik, agar dapat terselenggaranya penerimaan peserta didik yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Peserta didik yang telah diterima disuatu lembaga pendidikan wajib memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh masing-masing lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Menurut Ali Imron kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru, memuat beberapa aturan mengenai jumlah peserta atau kuota penerimaan peserta didik baru yang akan diterima disuatu lembaga sekolah. Namun penentuan jumlah kuota peserta didik tersebut juga didasarkan pada kondisi atau kenyataan-kenyataan yang ada disekolah seperti faktor-faktor kondisi sekolah. (Imron, 2011)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sistem merupakan prosedur atau proses sistematis yang memungkinkan pengombinasian pertimbangan para pakar dari berbagai bidang ilmu sehingga diperoleh hasil yang sempurna dari kegunaan. Menurut Carl J. Friedrich sistem

adalah suatu keseluruhan yang terdiri dari beberapa bagian yang mempunyai hubungan fungsional baik antara bagian maupun hubungan fungsional terhadap keseluruhan sehingga hubungan itu menimbulkan ketergantungan antara bagian-bagian yang akibatnya jika salah satu bagian tidak bekerja akan mempengaruhi bagian yang lain. (Ibrahim, 1983)

2.3.2. pengertian sistem zonasi

Dalam pendidikan Zonasi sendiri berasal dari kata zona yaitu kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik lingkungan yang spesifik, menurut KBBI adalah pembagian atau pemecahan suatu areal menjadi beberapa bagian, sesuai dengan fungsi dan tujuan pengelolaan. (Moechtar, Ketentuan Zonasi Pasar Tradisional Dengan Pasar Modern Pada Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2010 Dalam Aspek Hukum Persaingan Usaha, 2011)

Dari pengertian menurut ahli dapat peneliti simpulkan bahwa sistem zonasi adalah pembagian wilayah kedalam beberapa zona. sedangkan dalam pendidikan khususnya pada penerimaan peserta didik baru tahun 2017/2018 sistem zonasi yaitu suatu sistem pembagian zona sekolah yang mengedepankan jarak antara sekolah dengan rumah

2.3.3. Tujuan sistem zonasi:

- a. Memastikan anak yang sekolah sesuai dengan zonanya sehingga mengurangi biaya transportasi dan kemacetan
- b. Minimal 20% siswa miskin dapat bersekolah dengan adanya sistem zonasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan diterapkannya sistem zonasi diharapkan akan muncul sekolah-sekolah bagus di radius zona tersebut, tidak hanya sekolah-sekolah tertentu saja.

2.4. Efektivitas kebijakan

2.4.1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa inggris yaitu Effective yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya secara ideal Efektivitas.

Efektivitas menurut Ratminto dan Atik Septi Winarsih yaitu tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk target, sasaran jangka panjang maupun misi organisasi (Primanda, 2017)

Aan Komariah dan Cepi yang dimaksud Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai. (Triatna, 2005) Sedangkan R. Ferry Anggoro Suryokusumo menjelaskan efektivitas secara sederhana yaitu dapat diartikan "tepat sasaran", yang juga lebih diarahkan pada aspek kebijakan, artinya program-program pembangunan yang akan dan sedang dijalankan ditujukan untuk memperbaiki kualitas kehidupan rakyat yang benar-benar memang diperlukan untuk mempermudah atau menghambat pencapaian tujuan yang akan dicapai. (Fer18)

Pendapat Gibson untuk mengukur tingkat efektivitas yaitu (Panggulu, 2013):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Produksi, adalah merupakan kemampuan organisasi untuk memproduksi jumlah dan mutu output sesuai dengan permintaan lingkungan.
2. Efisiensi, adalah merupakan perbandingan (ratio) antara output dengan input.
3. Kepuasan, adalah merupakan ukuran untuk menunjukkan tingkat dimana organisasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
4. Keunggulan, adalah tingkat dimana keorganisasian dapat dan benar-benar tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal.
5. Pengembangan, adalah mengukur kemampuan organisasi untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi tuntutan masyarakat

Selain itu, ukuran efektivitas menurut Duncan yang dikutip (Steers, 1999) adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti tahapan pencapaian bagian – bagiannya, maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja. (Yuniningsih, 2019)

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya efektivitas adalah suatu penyelesaian pekerjaan yang benar dan tepat waktu hingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Alasan pemilihan kriteria ini yaitu untuk mengetahui efektivitas dari kebijakan Zonasi tersebut. Setelah mengetahui tentang efektivitas, selanjutnya akan dibahas mengenai pengertian kebijakan. Secara umum, istilah kebijakan atau *policy* digunakan untuk menunjuk perilaku seorang aktor (misalnya seorang pejabat, suatu kelompok, maupun suatu lembaga pemerintah) atau sejumlah aktor dalam suatu bidang kegiatan tertentu.

2.4.2. Kebijakan

Suatu kebijakan dibuat oleh pemerintah, biasanya dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Seringkali tindakan yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut tidak sesuai yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan Pemerintah adalah sebuah keputusan yang dibuat secara sistematis oleh pemerintah dengan maksud serta tujuan tertentu yang menyangkut kepentingan umum. Secara etimologis, istilah kebijakan atau policy berasal dari bahasa Yunani “polis” berarti negara, kota yang kemudian masuk ke dalam bahasa Latin menjadi “politia” yang berarti negara. Akhirnya masuk ke dalam bahasa Inggris “policie” yang artinya berkenaan dengan pengendalian masalah-masalah publik atau administrasi pemerintahan.

Menurut David Easton kebijakan pemerintah itu sebagai “kewenangan untuk mengalokasikan nilai-nilai” bagi masyarakat secara menyeluruh. Berarti yang berwenang mengatur secara menyeluruh kepentingan masyarakat, ialah pemerintah, bukan lembaga yang lain. (Panggulu, 2013)

(Terry, 1986) mendefinisikan kebijakan organisasi (organization policy) sebagai “suatu pedoman yang petunjuk menyeluruh secara verbal, tertulis atau yang diimplikasi, yang menetapkan batas-batas di dalam mana tindakan manajemen akan dilaksanakan.

(Winarno, 2007) Dalam hal ini, kebijakan adalah menyangkut keduanya, keputusan dan tindakan. Carl Friedrich berpendapat bahwa kebijakan adalah serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu di mana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan (kesempatan-kesempatan) di mana kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud. (Agustino, 2012)

Dari definisi-definisi efektivitas dan kebijakan di atas, dapat disimpulkan pengertian dari efektivitas kebijakan yaitu suatu konsep untuk mengukur tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk target, sasaran jangka panjang maupun misi organisasi.

2.5. Sistem zonasi

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Ataubentuk Lain Yang Sederajat.

Pada Pasal 3 antara lain dinyatakan

- 1) Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah melaksanakan PPDB dimulai pada bulan Mei setiap tahun.
- 2) Proses pelaksanaan PPDB dimulai dari tahap pengumuman secara terbuka penerimaan calon peserta didik baru pada Sekolah yang bersangkutan sampai dengan tahap penetapan peserta didik setelah proses daftar ulang.
- 3) Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib mengumumkan secara terbuka proses pelaksanaan dan informasi PPDB paling sedikit terkait:
 - a. persyaratan;
 - b. proses seleksi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. daya tampung berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai rombongan belajar;
- d. biaya pungutan khusus untuk SMA/SMK/bentuk lain yang sederajat bagi daerah yang belum menerapkan wajib belajar 12 (dua belas) tahun; dan
- e. hasil penerimaan peserta didik baru melalui papan pengumuman Sekolah maupun media lainnya.

Persyaratan calon peserta didik baru kelas 7 (tujuh) SMP atau bentuk lain yang sederajat:

- a. berusia paling tinggi 15 (lima belas) tahun; dibuktikan dengan akta kelahiran atau surat keterangan lahir yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang dan dilegalisir oleh lurah setempat sesuai dengan domisili calon peserta didik. dan
- b. memiliki ijazah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) SD atau bentuk lain yang sederajat.

Untuk Seleksi calon peserta didik baru kelas 7 (tujuh) SMP atau bentuk lain yang sederajat mempertimbangkan kriteria dengan urutan prioritas sesuai dengan daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar sebagai berikut:

- a. jarak tempat tinggal ke Sekolah sesuai dengan ketentuan zonasi;
- b. nilai hasil ujian SD atau bentuk lain yang sederajat; dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. prestasi di bidang akademik dan non-akademik yang diakui Sekolah sesuai dengan kewenangan daerah masing-masing

Adapun tentang system Sistem Zonasi pada diatur pada pasal 16 Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru TK SD SMP SMA SMK dan Sederajat sebagai berikut:

- 1) Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari Sekolah paling sedikit sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.
- 2) Domisili calon peserta didik berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan PPDB.
- 3) Radius zona terdekat ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi di daerah tersebut berdasarkan:
 - a. ketersediaan anak usia Sekolah di daerah tersebut; dan
 - b. jumlah ketersediaan daya tampung dalam rombongan belajar pada masing-masing Sekolah.

Dalam menetapkan radius zona, pemerintah daerah melibatkan musyawarah/kelompok kerja kepala Sekolah. Bagi Sekolah yang berada di daerah perbatasan provinsi/kabupaten/kota, ketentuan persentase dan radius zona terdekat dapat diterapkan melalui kesepakatan secara tertulis antarpemerintah daerah yang saling berbatasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dapat menerima calon peserta didik melalui:

- a. jalur prestasi yang berdomisili diluar radius zona terdekat dari Sekolah paling banyak 5% (lima persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima; dan
- b. jalur bagi calon peserta didik yang berdomisili diluar zona terdekat dari Sekolah dengan alasan khusus meliputi perpindahan domisili orangtua/wali peserta didik atau terjadi bencana alam/sosial, paling banyak 5% (lima persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.

2.6. Pandangan Islam Terhadap Konsep Pendidikan

Islam adalah agama yang sangat sempurna ajarannya, tidak hanya membahas masalah aqidah saja namun lebih dari pada itu yaitu tentang syariah yang didalamnya terdapat ajaran tentang ibadah dan muamalah serta akhlak. Islam menjadi kompas bagi kehidupan umat manusia dalam menjalankan kehidupan disegala aspek, seperti agama, ekonomi, sosial budaya, politik, pendidikan, kesehatan dan lainnya. Kelengkapan ajarannya telah mendorong manusia bergerak menuju pertumbuhan dan kebangunan Intelektual dan Kultural. Sumber ajarannya berasal dari Al-Qur'an dan Hadist.

Begitu juga dalam hal kebijakan pemerintah tidak akan pernah lepas dari ajaran Islam. Jauh sebelum Ilmuan barat mengutarakan teori-teori seputar kebijakan pemerintah ini. Al-Qur'an dan Hadist telah membicarakan itu semua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah tertuang didalamnya skarang hanya tinggal bagaimana kita mau atau tidak mengikutinya. Kebijakan itu merupakan pengambilan keputusan dan pengambilankebijaksanaan, yaitu memilih dan menilai informasi yang ada untuk memecahkan masalah. Berikut isi Al-Qur'an yang terteradalam Surah An-Nisaa' Ayat 135 tentang Kebijakan Pemerintah :

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۗ وَإِنْ تَلَوُّوا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۗ ﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benarpenegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiriatau ibu bapak dan kaum kerabatmu, jika ia kaya ataupun miskin, maka Allahlebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karenaingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikan (kata-kata)atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha MengetahuiSegala apa yang kamu kerjakan”.

Pemerintah tidak memiliki nilai intrinsic tetapi kekuasaan harus ditujukan untuk mengetahui dan menyelesaikan perselisihan dan mengatur masyarakat, mengimplementasikan dengan mantap keputusan, program dan kebijakan serta tidak menunda atau lemah dalam melaksanakan Undang-Undang. Allah SWT Berfirman:

﴿فِيمَا رَحْمَةً مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّيْسَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ۗ ﴾

Yang artinya :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembutterhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkan lah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya Allah Menyukai Orang-orang yang bertawakal Kepada-Nya”.(QS. Ali Imran: 159).

Dari penjelasan apabila mempunyai suatu keinginan atau membulatkan tekad, maka bertawakallah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya. Ketakwaan dalam segala bidang juga punya kemampuan ilmiah dan ketahanan fisik untuk melakukan pekerjaan yang diterima oleh logika dan gama. Berarti pemerintah mempunyai suatu tekad dalam bidang kebijakan ketertiban sosial. Sifat-sifat ini tentu saja memperkuat kebijakan pemerintah dan tidak ada yang diperoleh oleh rakyatnya kecuali kemaslahatan, kebaikan dan jauh dari kenyamanan masyarakat.

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتُهْلِكَ (رَوَاهُ النَّبِيُّ)

Telah bersabda Rasulullah SAW :”*Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka (H.R Baehaqi)*

Dari hadist diatas kita dapat mengambil pelajaran, Dengan ilmu pengetahuan seseorang akan mendapatkan tempat kemuliaan, hal tersebut diterangkan berkali-kali dalam Al-Qur'an petapa pentingnya pengetahuan, tanpa

ilmu pengetahuan niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Bahwa pengetahuan merupakan bekal utama manusia dalam mengarungi perjalanan hidupnya. Al Qur'an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi.

2.7. Penelitian Terdahulu

Setiap penelitian selalu mengalami perubahan, baik untuk perkembangan sebagai penelitian baru ataupun untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan seharusnya mereferensi penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek yang sama yang akan diteliti. Dalam proses penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian relevan yang membahas topik yang relatif sama sebagai bahan acuan dan referensi penelitian. Adapun hasil penelitian yang terdahulu yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.:

Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
Ika Rohani, 2019	Efektivitas Kebijakan Tata Cara Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Pada Jenjang Smp Negeri Di Kota Bandung	untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kebijakan PPDB sistem zonasi pada tahun ajaran 2018/2019. Pelaksanaan kebijakan PPDB sistem zonasi di Kota Bandung dilaksanakan berdasarkan Perwal No 456 Tahun 2018. Pelaksanaan PPDB berdasarkan sistem zonasi merupakan sistem yang berdasarkan pada radius atau jarak terdekat dari rumah ke sekolah. Tujuan dari sistem zonasi ini adalah untuk pemerataan akses layanan pendidikan.
Nur Anna Mira, 2016	Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota	bahwa proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara Onlinedi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar sudah terlaksana dengan baik. Efektivitas proses PPDB Onlinedilihat dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
	Makassar	<p>3 indikator yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. desentralisasi pengambilan keputusan 2. komunikasi vertikal 3. horizontal <p>Sehingga adanya sikap transparansi dari pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar terhadap masyarakat dan juga adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan masyarakat sehingga masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam proses pendaftaran dapat terselesaikan dengan baik. Akan tetapi, dalam proses pelaksanaan PPDB Onlinemasih adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti halnya pada jalur prestasi, ketidaksesuaian bidang orang yang mengesahkan sertifikat dengan bidang sertifikat yang disahkan.</p>
Hidayah Setiyanti, 2019	Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Menggunakan Sistem Zona Dalam Pemerataan Dan Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Pada Smpn Kecamatan Temanggung)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menggunakan sistem zona diharapkan mampu mengatasi masalah kesenjangan kualitas pendidikan di kota dan di pinggir kota. Disisi lain timbul masalah ketika pada kenyataannya di Kecamatan Temanggung terdapat 6 SMP Negeri.

2.8. Defenisi Konsep

Defenisi konsep ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata (lambang bahasa). (Soedjadi, 2000)

Adapun belasan defenisi konsep tersebut adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Efektivitas menurut Ratminto dan Atik Septi Winarsih yaitu tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk target, sasaran jangka panjang maupun misi organisasi. (Atik, 2005)
2. Carl Friedrich berpendapat bahwa kebijakan adalah serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu di mana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan (kesempatan-kesempatan) di mana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud. (Agustino, 2012)
3. Menurut barnet peraturan zonasi ini lebih dikenal dengan istilah populer zoning regulation, dimana kata zoning yang dimaksud merujuk pada pembagian lingkungan kota ke dalam zona-zona pemanfaatan ruang dimana di dalam tiap zona tersebut ditetapkan pengendalian pemanfaatan ruang atau diberlakukannya ketentuan hukum yang berbeda-beda.

2.9. Konsep operasional / variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

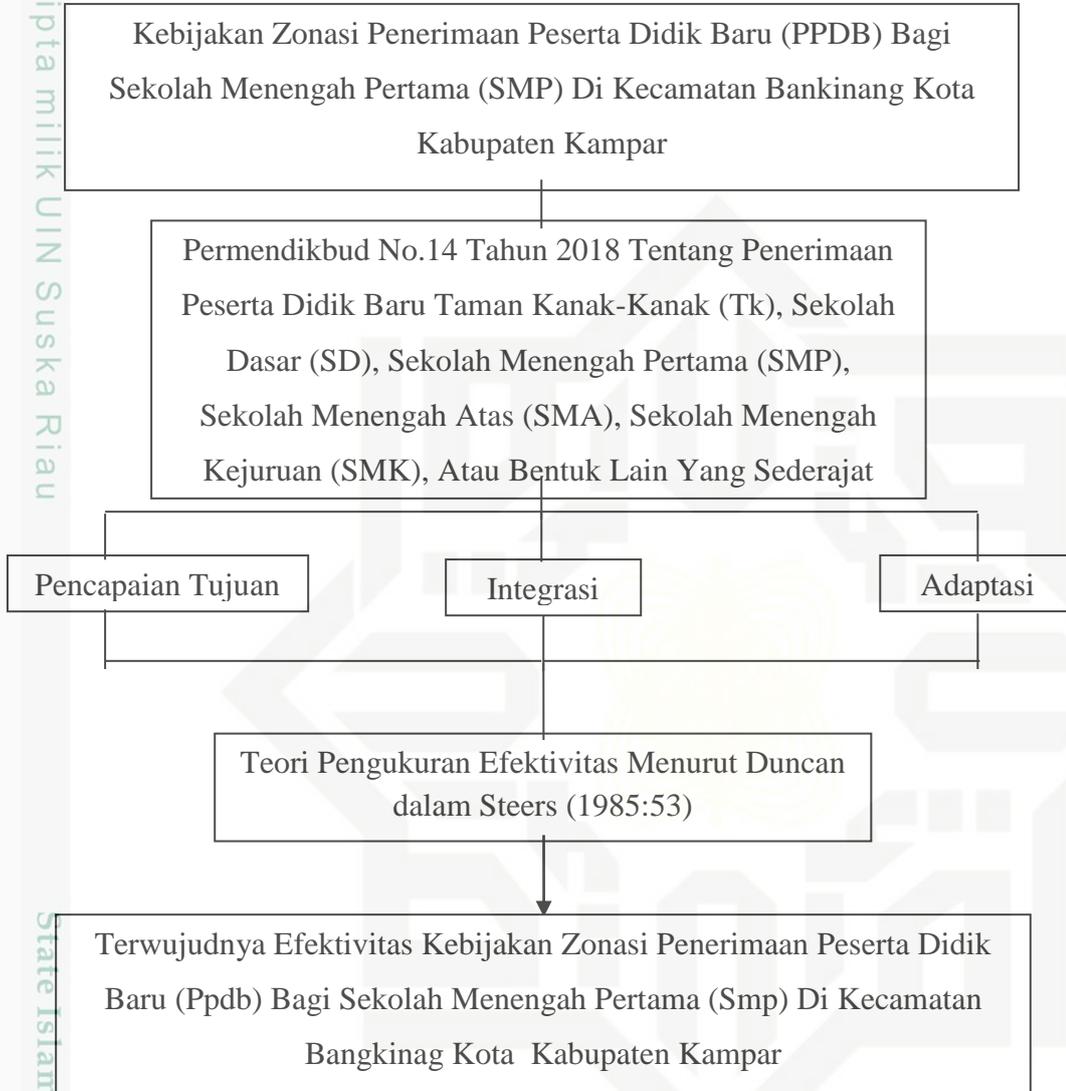
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Area Perubahan dan Hasil Yang di Inginkan

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Teori Pengukuran Efektivitas Menurut Duncan dalam Steers (1985:53)	1. Pencapaian Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penerima peserta didik baru program zonasi • Sasaran (target) yang ingin dicapai dari program tersebut seperti kriteria zonasi dan prestasi yang berhak menerimanya. • Tujuan utama dari program zonasi adalah Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan.
	2. Integrasi	<ul style="list-style-type: none"> • pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.
	3. Adaptasi	<ul style="list-style-type: none"> • kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.10. Kerangka Barfikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan proposal ini peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Lokasi penelitian ini adalah sekolah SMPN 1 Bangkinang Kota dan SMPN 2 Bangkinang Kota dan dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2021.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan cara mendeskripsikan secara langsung fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

3.2.2. Sumber Data

Dalam setiap penelitian untuk dapat mendukung proses dan hasil penelitian tersebut, maka dibutuhkan data-data yang pasti dan nyata dari objek penelitian. Dalam hal ini sumber data yang dipakai adalah :

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objeknya. Dari objeknya. Yang mana data primer disini diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, hasil wawancara dan menyebarkan angketa tau kuesioner.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapat dari instansi yang bersangkutan. Yang mana data sekunder disini diperoleh melalui catatan yang dimiliki oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

institusi seperti, media internet, serta berbagai literatur literatur dan tinjauan pustaka yang relevan dan mendukung.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknis pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah :

3.3.1. Observasi

Menurut Sugiyono Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung. Sehingga akan menghasilkan data yang akurat mengenai efektivitas kebijakan zonasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) bagi sekolah menengah pertama (SMP) di Kecamatan Bangkinang kota Kabupaten Kampar. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2009)

3.3.2. Wawancara

Menurut sugiyono (2009 : 72), Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada Kepala Sekolah, Sekretaris, dan Guru yang dijadikan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terstruktur terhadap narasumber (key informan) yaitu menggunakan panduan berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dilontarkan kepada informan terkait dengan judul penelitian. Alat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam penelitian ini HP, Buku dan Pena. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2009)

3.3.3. Kuesioner

Sugiyono menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab atau di tanggapi. Dalam penelitian ini angket berfungsi sebagai alat untuk mencari informasi berdasarkan pengalaman pribadi yang tertuang dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan responden. Angket atau kuesioner yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban dari responden terhadap jawaban yang mereka pilih yaitu dengan menggunakan skala likert. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil data dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), 2015)

3.3.4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui buku-buku ataupun literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari sekolah SMP di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

3.4. Informan Penelitian

subjek penelitian adalah subjek yang ditujuk untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta dilapangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penentuan subjek penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan unit analisis individu dan organisasi sebagai satuan yang diperhitungkan dalam subjek penelitian. Selanjutnya, penentuan subjek penelitian atau responden yang dianggap sebagai key informan dilakukan dengan cara purposive sampling. Seperti yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2004)

Teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2012) Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memfokuskan kepada pihak pihak atau orang-orang yang posisinya memiliki pengetahuan, pengalaman dan informasi terkait dengan Efektivitas Kebijakan Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Ada beberapa kriteria yang digunakan dalam penetapan subjek penelitian ini, yakni latar (setting), para pelaku (actors), peristiwa-peristiwa (events), dan proses (process). (Miles, 1984) Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditentukan kriteria subyek penelitian sebagai berikut :

1. Pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan kebijakan zonasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) bagi sekolah menengah pertama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(SMP) yaitu pihak dinas kabupaten Kampar yang berwenang dalam menetapkan program kebijakan zonasi melalui pemerintahan.

2. Pihak sekolah yang berada di kabupaten Kampar yang beri wewenang untuk menjalankan kebijakan zonasi sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.
3. Masyarakat pihak untuk mengetahui seberapa efektivitas kebijakan zonasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) bagi sekolah menengah pertama (SMP) di kecamatan Bangkinang Kota kabupaten Kampar

Dari kriteria tersebut, ditentukan subyek penelitiannya adalah :

1. Kepala bidang (kabid) dinas pendidikan kabupaten Kampar
2. Kepala sekolah di kecamatan Bangkinang kota kabupaten Kampar
3. Masyarakat yang ikut serta dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) bagi sekolah menengah pertama (SMP) di kecamatan kabupaten Kampar

3.5. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milah nya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. (Moleong, 2011)

Analisa data dalam metode deskriptif kualitatif berlangsung, berdasarkan data empiris yang diperoleh dilapangan melalui hasil wawancara, lalu diambil suatu kesimpulan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1. Sekolah Smp Negeri 1 Bangkinang Kota

4.1.1. Sejarah Smp Negeri 1 Bangkinang Kota

SMP Negeri 1 Bangkinang Kota didirikan tahun 1956 dengan status sekolah parte kelir. Tanggal 01 Agustus 1958 menjadi sekolah negeri Bangkinang dengan jumlah 4 kelas sampai dengan 2003 kategori sekolah SPM tahun 2004 rintisan SSN tahun 2006 SSN tahun 2008 RSBI. Desember 2012 RSBI dibubarkan oleh MK, status sekolah kembali ke sekolah reguler biasa, tahun 2016/2017 sekolah rujukan berwawasan keunggulan dan implementasi kurikulum 2013

4.1.2. Visi dan misi

VISI:

“terwujudnya sekolah unggulan yang kompetitif, Cerdas, berakhlak mulia, berwawasan lingkungan, dan berbasis teknologi”

MISI:

1. Melaksanakan kegiatan Proses Belajar Mengajar yang bermutu, produktif, Aktif, reatif, efektif dan menyenangkan.
2. Melaksanakan Proses belajar mengajar berbasis ICT.
3. Membuat kebijakan program berwawasan lingkungan
4. Mengintegrasikan kurikulum berbasis lingkungan.
5. Menciptakan warga sekolah yang peduli lingkungan yang berbasis Partisipatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter dan kepribadian.
7. Aktif melaksanakan pembinaan iman dan taqwa warga sekolah yang terprogram dan berkelanjutan
8. Aktif mengikuti kompetisi akademis dan non akademis sebagai bentuk uji kemampuan.
9. Menjalin kerja sama dengan sekolah berwawasan keunggulan nasional dan internasional.
10. Mendorong peningkatan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan yang handal.

4.1.3. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Bangkinang Kota



4.1.4. Tugas dan fungsi

- Kepala sekolah

Tugas dan fungsi kepala sekolah:

- a. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi sekolah.
- b. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan misi sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan tujuan sekolah.
- d. Membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
- e. Membuat perencanaan program induksi.

- Bendahara

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam kegiatan:

- a. Menerima RAPBS setiap awal tahun pelajaran baru.
- b. Membuat perencanaan anggaran bulanan dan tahunan.
- c. Mengelola sumber dana dan pengeluarannya.
- d. Membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan.
- e. Membuat usulan gaji guru dan staf.
- f. Membayar gaji guru dan staf.

- Kepala tata usaha

Tugas pokok Kepala Tata Usaha (KTU) berdasar Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 260 dan 261 Tahun 1996 adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun program kerja tata usaha sekolah.
- b. Pengelolaan keuangan sekolah.
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswaUU.
- d. Pembinaan dan pengembangan karier bagi pegawai tata usaha sekolah.

- Wakil kepala sekolah kurikulum

Tugas dan fungsi wakasek kurikulum:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
 - b. Menyusun jadwal pelajaran dan pembagian tugas guru.
 - c. Mengkoordinir pelaksanaan analisis kurikulum.
 - d. mengkoordinir penyusunan tata tertib guru dan pegawai.
 - e. Menganalisis kebutuhan guru dan pegawai.
- Wakil kepala sekolah kesiswaan
Tugas dan fungsi wakasek kesiswaan:
 - a. Menyusun program pembinaan kesiswaan.
 - b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
 - c. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kegiatan kurikuler (7-K)
 - Wakil kepala sekolah sarpras
Tugas dan fungsi wakasek sarpras:
 - a. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.
 - b. Menyusun program kebersihan, keindahan, dan keamanan lingkungan sekolah.
 - c. Mengatur pengadaan denah sekolah, organigram, papan data, kohor, atribut, label, dan lain-lain yang berhubungan dengan keperluan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2. Sekolah Smp Negeri 2 Bangkinang Kota

4.2.1. Sejarah Smp Negeri 2 Bangkinang Kota

SMP Negeri 2 Bangkinang Kota berdiri sejak tahun 1978 dengan luas lahan 20.000 m² atau 2 ha. Jumlah peserta didik setiap tahunnya bersifat dinamis. Hal ini sejalan dengan minat peserta didik baru yang mendaftar ke SMP Negeri 2 Bangkinang Kota yang mana dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. SMP Negeri 2 Bangkinang Kota terus meningkatkan kualitasnya dari berbagai aspek, sehingga sudah seyogyanya pula Badan Akreditasi Sekolah dan Madrasah (BAN S/M) memberikan status Terakreditasi A.

4.2.2. Visi dan Misi

Kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota mengacu pada Kurikulum Nasional 2013 dan ditunjang dengan muatan lokal yang terkait dengan visi, misi dan tujuan sekolah yaitu :

Visi Sekolah:

“Terwujudnya peserta didik yang berwawasan keunggulan berdasarkan iman, taqwa, ilmu pengetahuan, dan peduli lingkungan”

Misi Sekolah:

1. Membudayakan hidup disiplin, berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial dan kerja teras.
2. Meningkatkan kegiatan keagamaan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melaksanakan KBM yang efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menumbuhkembangkan bakat dan potensi siswa di bidang akademik, dan ekstrakurikuler.
5. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhandan perkembangan IPTEK yang berbasis lingkungan.
6. Menumbuh kembangkan kesadaran terhadap lingkungan hidup dalam pembelajaran yang berkelanjutan.
7. Menciptakan lingkungan hidup BERSERI (bersih, sehat, rindang, indah).
8. Membentuk warga sekolah yang menjunjung tinggi budaya bangsa yang berwawasan lingkungan

4.2.3. struktur organisasi SMP NEGERI 1 Bangkinang Kota



4.2.4. Tugas dan fungsi

- Kepala sekolah

Tugas dan fungsi kepala sekolah:

- a. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi sekolah.
- b. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan misi sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan tujuan sekolah.
 - d. Membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
 - e. Membuat perencanaan program induksi.
- Bendahara
Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam kegiatan:
 - a. Menerima RAPBS setiap awal tahun pelajaran baru.
 - b. Membuat perencanaan anggaran bulanan dan tahunan.
 - c. Mengelola sumber dana dan pengeluarannya.
 - d. Membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan.
 - e. Membuat usulan gaji guru dan staf.
 - f. Membayar gaji guru dan staf.
 - Kepala tata usaha
Tugas pokok Kepala Tata Usaha (KTU) berdasar Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 260 dan 261 Tahun 1996 adalah sebagai berikut:
 - a. Menyusun program kerja tata usaha sekolah.
 - b. Pengelolaan keuangan sekolah.
 - c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswaUU.
 - d. Pembinaan dan pengembangan karier bagi pegawai tata usaha sekolah.
 - Wakil kepala sekolah kurikulum
Tugas dan fungsi wakasek kurikulum:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
 - b. Menyusun jadwal pelajaran dan pembagian tugas guru.
 - c. Mengkoordinir pelaksanaan analisis kurikulum.
 - d. mengkoordinir penyusunan tata tertib guru dan pegawai.
 - e. Menganalisis kebutuhan guru dan pegawai.
- Wakil kepala sekolah kesiswaan
Tugas dan fungsi wakasek kesiswaan:
 - a. Menyusun program pembinaan kesiswaan.
 - b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
 - c. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kegiatan kurikuler (7-K)
 - Wakil kepala sekolah sarpras
Tugas dan fungsi wakasek sarpras:
 - a. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.
 - b. Menyusun program kebersihan, keindahan, dan keamanan lingkungan sekolah.
 - c. Mengatur pengadaan denah sekolah, organigram, papan data, kohor, atribut, label, dan lain-lain yang berhubungan dengan keperluan sekolah.

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti uraikan, maka dapat disimpulkan mengenai hasil penelitian dengan judul efektivitas kebijakan zonasi bagi penerimaan peserta didik baru (PPDB) di kecamatan Bangkinang Kota kabupaten Kampar.

efektivitas kebijakan zonasi bagi penerimaan peserta didik baru (PPDB) di kecamatan Bangkinang Kota kabupaten Kampar sudah efektif atau sesuai dengan indikator efektivitas yang digunakan, yakni :

Pencapaian tujuan Dapat diketahui bahwa sasaran(target) dan waktu sudah diterapkan berdasarkan program zonasi bukan hanya pemerataan akses pada layanan pendidikan saja tetapi juga pemerataan kualitas pendidikan dan pada aspek waktu pemerintah juga sudah menerapkan bahwasanya penerimaan peserta didik baru dilakukan setelah ujian semester akhir selesai dilakukan yaitu seminggu setelah ujian. Dan tujuan dari program ini Menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan dalam meningkatkan akses layanan pendidikan, memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, zonasi ini nantinya akan ditetapkan bersama-sama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Integrasi dapat diketahui bahwa penyampaian informasi pendaftaran SMPN Bangkinang Kota cukup baik, dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang sistem zonasi dalam PPDB terbaru walaupun masih ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikit masyarakat yang belum mengetahui sistem ini. Kekurang pahaman wali murid disebabkan karena latar belakang pendidikan setiap wali murid yang berbeda-beda. Adanya kendala tersebut pihak pelaksana kebijakan khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar melakukan upaya untuk mengatasi kendala yang terjadi tersebut yaitu mensosialisasikan sistem zonasi lebih awal dengan sejelas-jelasnya agar masyarakat bisa lebih memahami terkait implementasi kebijakan sistem zonasi pada PPDB.

Adaptasi dapat diketahui bahwa kebijakan zonasi sangat bermanfaat bagi peserta didik yang berada di lingkungan sekolah dan kebijakan ini juga untuk upaya pemerintah dalam mewujudkan pemerataan kualitas pendidikan yang didasari oleh beberapa kriteria penilaian diantaranya ketersediaan sarana dan prasarana yang merata di setiap sekolah, penilaian kinerja guru melalui dapodik sehingga dalam pelaksanaannya membutuhkan suatu kebijakan.

6.2. Saran

1. Sekolah

Diharapkan setiap sekolah menengah pertama agar dapat melaksanakan program zonasi sesuai kriteria/tahapan yang telah ditentukan agar dapat berjalan dengan semestinya.

2. Penelitian selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai efektivitas pelaksanaan program zonasi peserta didik baru dan agar dapat mewawancarai informan yang lebih banyak lagi agar mendapatkan hasil penelitian lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan jurnal

- Agustino, L. (2012). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto. (2004). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atik, d. r. (2005). *Manajemen Pelayanan, disertai dengan pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standar pelayanan minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BoniWijayanti. (2019). *Kebijakan Pendidikan Dalam Mengaplikasikan Visi Dan Misi Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung*. Lampung: skripsi.
- Dauta, A. R. (2020). *Pelaksanaan Kebijakan Sistem Zonasi Dalam*. Skripsi, 1.
- Djunaedi, A. (Januari 2011). *Peraturan Zonasi: Peran Dalam Pemanfaatan Ruang dan Pembangunan Kembali di Kawasan Rawan Bencana, Kasus: Arkadelphia City, Arkansas USA*. *Teknik*, vol, 34 No, 1.
- Erni saharuddin, m. s. (2020). *Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi*. *ilmiah ilmu administrasi negara*, 425.
- Ferry, R. A. (20018). *Pelayanan Publikdan Pengelolaan Infrastruktur Perkotaan*. Yogyakarta: Sinergi Publishing.
- Hendropuspito, D. O. (1989). *sosiologi sistematika*. *kanisius*, 256.
- Ibrahim, M. K. (1983). *Pengantar Hukum Tata Negara Indonesia*. *Sinar Bakti*, 171.
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Marzali, A. (2012). *Antropologi dan Kebijakan Publik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Miles, M. &. (1984). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moechtar, O. (2011). *Ketentuan Zonasi Pasar Tradisional Dengan Pasar Modern Pada Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2010 Dalam Aspek Hukum Persaingan Usaha, Yuridika* , 2.
- Moechtar, O. (2011). *Ketentuan Zonasi Pasar Tradisional Dengan Pasar Modern Pada Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2010 Dalam Aspek Hukum Persaingan Usaha. Yuridika* , Volume 26 No 2.
- Moleong, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, S. d. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Panggulu, Y. T. (2013). *Efektivitas Kebijakan Retribusi Pada Dinas Pengelolaan Pasar Kebersihan Dan Pertamanan Di Kabupaten Kepulauan Talaud*.
Diambil kembali dari Jurnal Volume :
<https://media.neliti.com/media/publications/95163-ID-efektivitas-kebijakan-retribusi-pada-din.pdf>
- Pradewi, G. I. (2019). *Kebijakan Sistem Zonasi dalam Perspektif Pendidikan. manajemen dan supervisi* , 2.
- Primanda, R. (2017). *Efektivitas Program SMS Gateway Pada Masyarakat Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintan. Jurnal Ilmu Administrasi Negara* , 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rohani, I. (2019). Efektivitas Kebijakan, Penerimaan Peserta Didik Baru, Sistem Zonasi. *Skripsi* , 5.
- Rusdiana, h. (2008). Op.Cit. 37.
- Sabrina, d. c. (2019). Evaluasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). *jurnal ilmu pemerintahan* , 1.
- Sentianti, h. (2019). Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Menggunakan Sistem Zona Dalam Pemerataan Dan Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Pada Smpn Kecamatan Temanggung). *bimbingan konseling* , 163-164.
- Soedjadi. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Soekanto, S. (2009). Sosiologi Suatu Pengantar. *Rajawalipress* , Hal 10.
- Steers, R. M. (1999). Efektivitas organisasi. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanti, P. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan. *Jurnal Candi* , 113.
- Susanto, A. S. (1979). pengantar sosiologi dan perubahan sosial. *Bina cipta* , 124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syafaruddin. (2008). *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tangkilisan. (2008). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: UMM Press.

Terry, G. R. (1986). *Asas-asas manajemen alih bahasa*. Bandung: Alumni.

Triatna, A. K. (2005). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, S. A. (2008). *Analisis Kebijaksanaan, Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winarno, B. (2007). *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: MedPress.

Yuniningsih, D. K. (2019). *Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Pustaka Pariwisata (TDUP) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang*. <http://www.fisip.undip.ac.id>, 4.

Dokumentasi Negara

Permendikbud RI no. 14 tahun 2018 tentang PPDB pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat.

Permendikbud RI no. 17 tahun 2017 tentang PPDB pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN DOKUMEN PENELITIAN

Wawancara dengan infroman penelitian



Wawancara dengan Bapak H.Aidil.SH.M.Si selaku pembina Tk.I Dinas pendidikan ke pemudaan dan olahraga Kabupten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Wawancara dengan Ibu HJ.Masniar,S.Pd,M.M selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangkinang Kota



Wawancara dengan Bapak Syarifuddin,M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak diptamikan UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-7803/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/12/2023 Pekanbaru, 29 Desember 2023 M
 Sifat : Biasa 16 Jumadil Akhir 1445 H
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
 Yth. **Irdyanti, S.IP, MA**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Ibnu Sholihin
 NIM : 11775101845
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : XIII (Tiga Belas)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: **"EFEKTIVITAS KEBIJAKAN ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BAGI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR"**.

Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,


Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2022/52

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/43447 tanggal 02 September 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- 1. Nama : **IBNU SHOLIHIN**
- 2. NIM : 11775101845
- 3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
- 4. Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
- 5. Jenjang : S1
- 6. Alamat : PEKANBARU
- 7. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS KEBIJAKAN ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BAGI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR.**
- 9. Lokasi :
 - 1. DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KAB. KAMPAR
 - 2. SMPN 1 BANGKINANG KOTA
 - 3. SMPN 2 BANGKINANG KOTA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr a riset dan Q
- 2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 27 Januari 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa

ONNITA, SE
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

- 1. Kepala Dinas Pendidikam Pemuda dan Olahraga Kab. Kampar
- 2. Kepala Sekolah SMPN 1 Banokinana Kota Kab. Kampar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

d. Cipta Dilindungi Undang-Undang.

e. Arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan sumber yang mengutip.

f. Hak cipta milik UIN Suska Riau.

g. State Library of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2022/52

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/43447 tanggal 02 September 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | IBNU SHOLIHIN |
| 2. NIM | : | 11775101845 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | ADMINISTRASI NEGARA |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | EFEKTIVITAS KEBIJAKAN ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BAGI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR. |
| 8. Lokasi | : | 1. DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KAB. KAMPAR
2. SMPN 1 BANGKINANG KOTA
3. SMPN 2 BANGKINANG KOTA |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan Q
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 27 Januari 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang ideologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa

ONNITA, SE
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pendidikam Pemuda dan Olahraga Kab. Kampar
2. Kepala Sekolah SMPN 1 Bangkinang Kota Kab. Kampar



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

JL. MAYJEN D.I. PANJAITAN NO.16 BANGKINANG

Website : <https://disdikpora.kamparkab.go.id> - Email : disdikpora@kamparkab.go.id Kode Pos : 28412

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / DIKPORA - SEKR / 15487

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. AIDIL, SH, M.Si**
 NIP : 19711015 199108 1 001
 Jabatan : Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **IBNU SHOLIHIN**
 NIM : 11775101845
 Universitas : UIN Suska Riau
 Program Studi : Administrasi Negara
 Judul Penelitian : Efektivitas Kebijakan Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar
 Tujuan : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar, SMP Negeri 1 Bangkinang Kota dan SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kota

Benar telah selesai melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar, SMP Negeri 1 Bangkinang Kota dan SMP Negeri 2 Bangkinang Kota selama 6 (Enam) Bulan terhitung mulai 27 Januari s.d 27 Juli 2022;

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk diperunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 31-10-2022

a.n. Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar
 Kasubbag Umum Kepegawaian,
 dan Tugas Pembantuan



ANIZAR, S.Pd

Pembina

NIP. 19680101 199403 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

JL. MAYJEN D.I. PANJAITAN NO.16 BANGKINANG

Website : <https://disdikpora.kamparkab.go.id> - Email : disdikpora@kamparkab.go.id Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070 / Dikpora - Sekr / 03431

Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar, berdasarkan Rekomendasi dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/KKBP/2022/52 tanggal 27 Januari 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **IBNU SHOLIHIN**
 NIM : 11775101845
 Universitas : UIN Suska Riau
 Program Studi : Administrasi Negara
 Judul Penelitian : Efektivitas Kebijakan Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar
 Tujuan : SMP Negeri 1 Bangkinang Kota dan SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kota

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini;
2. Kepada yang melakukan penelitian agar dapat menjaga kerahasiaan Data yang
3. Pelaksanaan kegiatan/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan tersebut dan terima kasih.

Bangkinang, 31 - 5 - 2022
 a.n.Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar
 Sekretaris


H. AIDIL SH. M.Si
 Pembina Tk.I
 NIP. 19711015 199108 1 001

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Sdr.Kepala SMP Negeri 1 Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kota.
2. Sdr.Kepala SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kota.



BIOGRAFI PENULIS

Assalmua 'alaikum Wr. Wb



Ibnu Sholihin. atau akrab dipanggil Ibnu, lahir di Sukoharjo 02 Maret 1999. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Nurul Amin dan Ary sumari. Menempuh pendidikan TK Aisyah tahun 2004, penulis mulai masuk SDN 04 Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau tahun 2005 dan lulus tahun 2011, penulis mulai masuk SMPN 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014, penulis mulai masuk SMAN 1 Salo Kabupaten Kampar Provinsi Riau tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan mengambil jurusan Administrasi Negara. Selama masa perkuliahan, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga di Kecamatan Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada tahun 2020, selanjutnya penulis Kuliah Kerja Nyata selama kurang lebih 2 bulan dalam keadaan covid 19 di desa ridan permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penulis dikatakan lulus S1 pada tanggal 2 April 2024 dengan judul Efektivitas Kebijakan Program Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.